

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu negara dan kesejahteraan rakyat. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab (Ngainun 2008).

Menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 KETENTUAN UMUM Pasal 1, ayat (1) “Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Syaiful Sagala 2014).

Menurut Jean Piaget (1896) pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain.

Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan sisi lain nilai sosial, intelektual dan

moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut (Syaiful Sagala 2014).

Tari tradisional merupakan suatu tarian yang pada dasarnya berkembang disuatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan turun temurun yang dianut oleh masyarakat yang memiliki tari tersebut. Tari tradisional diartikan sebagai komunitas etnis sebuah tata cara menari atau menyelenggarakan tarian yang dilakukan oleh sebuah komunitas etnik secara turun temurun dari generasi ke generasi. Tari tradisional di Indonesia tentunya ada banyak dan beraneka ragam. Ini merupakan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bisa melestarikan dan menjaga agar tidak tertelan oleh zaman.

Di kampus Unwira Kupang, khususnya di program studi pendidikan Musik sering dipentaskan berbagai tarian tradisional, yakni tarian Caci dari kabupaten Manggarai, tarian Likurai dari etnik Timor, tarian Hegong dari Maumere, tarian Kataga dari Sumba dan tarian Futais dari etnik Timor. Sejauh ini hanya beberapa tarian saja yang dipentaskan .

Tarian *Oko Mama* merupakan tarian asli daerah Timor (Kefa) yang memiliki keunikan karena tarian ini sama dengan irama musik pengiringnya yaitu musik dari alat musik gong, juk dan gendang. Asal kata dari *Oko Mama* berasal dari bahasa dawan, yang berarti tempat sirih pinang. Pada umumnya peserta tarian ini adalah kaum perempuan, tapi pada perkembangannya bisa melibatkan kaum pria. Tarian ini biasa ditarikan pada saat menyambut tamu-

tamu terhormat, pada saat syukuran, baik syukuran panen, pesta besar, pernikahan maupun pada saat masuk rumah adat baru, dan meminang wanita. Ragam gerak dan pola lantai Memiliki 3 Ragam gerak dan 1 pola lantai yang sederhana begitupun dengan irama musiknya, Sehingga menyebabkan kaum muda merasa bosan dan tidak berinisiatif untuk belajar. Maka dari itu, peneliti akan membuat pengembangan pada tarian *Oko Mama*.

Tarian tradisional ini semakin berkembang tidak hanya dengan 3 gerakan dan 1 pola lantai saja maka penulis berinisiatif untuk mengembangkan tarian *Oko Mama* ini untuk dipelajari oleh mahasiswa program studi pendidikan Musik. Pentingnya tarian ini diajarkan kepada mahasiswa minat tari program studi pendidikan Musik yakni untuk memperluas wawasan mahasiswa minat tari tentang kekayaan tarian etnik NTT, dan sebagai apresiasi mereka terhadap kekhasan ragam gerak tarian ini melalui kegiatannya mengembangkan bakatnya menari.

Mengingat tarian ini masih baru bagi mahasiswa minat tari semester dua program studi pendidikan Musik, maka peneliti sekaligus sebagai pelatih akan menerapkan strategi yang tepat agar mahasiswa minat tari menguasai ragam gerak dan pola lantai pada tarian *Oko Mama* dengan tepat. Dalam penelitian ini, peneliti pada awalnya akan memberikan contoh ragam gerak dan pola lantai untuk ditiru oleh mahasiswa minat tari dan selanjutnya membimbing mereka untuk melatih mahasiswa minat tari secara berulang-ulang sampai mereka benar-benar menguasai ragam gerakan dan pola lantai pada tarian *Oko Mama*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENARI TARIAN *OKO MAMA* MODIFIKASI DAERAH TIMOR TENGAH UTARA MELALUI METODE MENIRU DAN DRILL PADA MAHASISWA MINAT TARI SEMESTER DUA PENDIDIKAN MUSIK UNWIRA KUPANG.**

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang diangkat dalam masalah ini adalah Bagaimana Upaya meningkatkan keterampilan menari tarian *Oko Mama* modifikasi Daerah Timor Tengah Utara melalui metode Meniru dan Drill pada mahasiswa minat tari semester dua pendidikan musik UNWIRA Kupang.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan menari tarian *Oko Mama* modifikasi Daerah Timor Tengah Utara melalui metode meniru dan drill pada mahasiswa minat tari semester dua Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

#### **D. Manfaat penelitian**

- 1) Bagi program Studi Musik.

Sebagai bahan referensi bagi pada pendidikan Program Studi Pendidikan Musik

2) Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang seni tari yang berasal dari daerah setempat dan sebagai persyaratan dalam menulis skripsi.

3) Bagi mahasiswa

Untuk memperluas wawasan mahasiswa minat tari tentang kekayaan tarian etnik NTT, dan sebagai apresiasi mereka terhadap kekhasan ragam gerak tarian ini melalui kegiatannya mengembangkan bakatnya menari.